



**PEMERINTAH KOTA BOGOR**  
**DINAS KESEHATAN**

JL. KESEHATAN NO. 3 BOGOR 16161 TELP : (0251) 8331753 BOGOR

Website : [www.dinkes.kotabogor.go.id](http://www.dinkes.kotabogor.go.id) , e-mail :  
dinkes@kotabogor.go.id

Bogor, 26 Agustus 2020  
7 Muharram 1441 H

Kepada :

- Yth. 1. Para Camat  
2. Para Lurah  
3. Para Kepala Puskesmas  
4. Para Ketua RW Siaga COVID  
5. Masyarakat Kota Bogor

di -

**BOGOR**

**SURAT EDARAN**

No : 443/2997/Kesmas

**TENTANG**

**KEWASPADAAN PENULARAN COVID-19 DI KELUARGA DAN  
MASYARAKAT (KOMUNITAS)**

Bahwa perkembangan COVID-19 di Kota Bogor sebagai berikut :

- Terjadi peningkatan kasus penularan di dalam keluarga dan lingkungan sekitar
- Penularan juga terjadi pada kelompok resiko tinggi yaitu bayi, balita, anak, ibu hamil dan lansia
- Beberapa kasus diawali dari anggota keluarga yang masih beraktivitas di luar rumah (bekerja atau kegiatan lain), kemudian menularkan kepada anggota keluarga lain di rumah
- Beberapa kasus penularan pada anak terjadi karena anak beraktivitas di luar rumah
- Beberapa kasus penularan pada lansia terjadi karena lansia beraktivitas di luar rumah, seperti mengikuti acara keluarga (hajatan, pemakaman, ke tempat ibadah, mengunjungi keluarga/kerabat, ke tempat umum, ke fasilitas kesehatan


- Beberapa kasus penularan terjadi pada pertemuan warga seperti pemakaman, tahlilan, hajatan, arisan keluarga

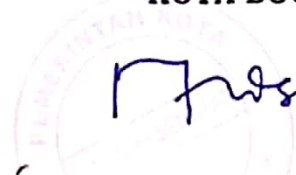
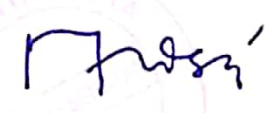
Menindaklanjuti hal tersebut di atas, maka perlu meningkatkan kewaspadaan di wilayah sebagai berikut :

1. Mengefektifkan pengawasan pergerakan orang keluar masuk lingkungan RW dengan :
  - a. Pembatasan orang keluar masuk
  - b. Pemeriksaan masker : Larangan masuk/keluar bagi yang tidak menggunakan masker
  - c. Penyediaan sarana cuci tangan
2. Membatasi pergerakan orang, terutama kelompok rawan :
  - a. Anak-anak tidak diperbolehkan keluar rumah untuk bermain
  - b. Lansia dianjurkan untuk di rumah. Konsultasi kesehatan lansia diupayakan secara online dengan puskesmas
3. Memastikan protocol kesehatan pada masyarakat yang masih beraktivitas keluar rumah :
  - a. Keluar rumah harus disiplin melaksanakan protokol kesehatan : memakai masker, jaga jarak dan menghindari kerumunan, cuci tangan
  - b. Saat kembali kerumah jangan berinteraksi dulu dengan keluarga, sebelum membersihkan semua barang yang dibawa, mandi dan berganti pakaian
  - c. Jika sakit demam, batuk pilek tidak beraktivitas keluar rumah, melapor ke puskesmas untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut
4. Mengurangi kegiatan pertemuan warga. Jika ada pertemuan warga, harus dengan protocol kesehatan : semua memakai masker, tidak membuka masker selama acara dan saat berbicara, tidak makan bersama, menjaga jarak minimal 1 meter
5. Mempercepat laporan kasus di masyarakat :
  - a. Semua masyarakat yang melakukan **tes rapid atau swab secara mandiri** segera melaporkan hasilnya ke RW Siaga atau Puskesmas
  - b. Semua masyarakat yang mengetahui ada warga yang terindikasi Covid 19 agar segera melaporkan ke RT / RW Siaga
  - c. RT / RW Siaga yang mengetahui ada warga yang terindikasi Covid 19 agar melakukan verifikasi dan validasi data dan segera melaporkan ke tim pelacak
  - d. Tim Pelacak melakukan pelacakan segera sesudah mendapatkan laporan warga yang terindikasi Covid dan memastikan pelacakan seluruh kontak erat dalam waktu 2x24 jam

- e. Tim pemantau memastikan seluruh kontak erat melakukan isolasi mandiri.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

 **KEPALA DINAS KESEHATAN**  
**KOTA BOGOR**

  
  
**Dr. SRI NOWO RETNO, MARS**  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 196904151998032008

**Tembusan**

*Disampaikan kepada Yth :*

1. Wali Kota Bogor
2. Ketua satuan tugas percepatan penanganan COVID 19 dan pemulihan ekonomi Kota Bogor

---

Bersama Kita Cegah Covid 19, Lindungi Diri Lindungi Sesama  
#disiplinkitavaksinkita